

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau kelompok orang dengan tujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya, dan berusaha untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin. Disamping itu perusahaan wajib memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawannya berdasarkan kemampuan dan sesuai dengan kemajuan yang tercapai oleh perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan seharusnya dapat menjamin kesejahteraan dan memberikan imbalan yang layak secara wajar sesuai dengan jasa yang diberikan.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, sumber daya manusia yang berkualitas akan sangat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan juga dapat menjamin kelangsungan kegiatan operasional demi menunjang keberhasilan dan pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk itu, suatu perusahaan harus mempunyai cara yang tepat agar mampu meningkatkan dan mempertahankan kemampuan yang dimiliki oleh karyawannya

Tujuannya adalah agar perusahaan dapat mendapatkan sumber daya yang benar-benar berkualitas sehingga mampu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif seperti sekarang ini. Sumber daya manusia yang bisa disebut sebagai sumber daya yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatannya, khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya yang ada pada saat sekarang ini yang sudah sangat berkembang.

Perusahaan pada dasarnya harus mengetahui kewajiban utamanya yang berhubungan dengan pembayaran gaji karyawan sehingga nantinya baik pihak perusahaan maupun karyawan merasa tidak dirugikan, sehingga akan tercapai sebuah kesepakatan kerja yang baik dalam perusahaan. Pembiayaan yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah untuk pembiayaan gaji karyawan atau pekerja

yang dibagikan dalam setiap bulan. Pembagian tersebut dapat dikategorikan menjadi perhitungan jam lembur dan gaji akhir bulan, sehingga akan tercapai kesepakatan kerja yang baik dalam perusahaan.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relative mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat dan motivasi mereka bisa turun.

Perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila telah memenuhi sistem akuntansi dan prosedur yang baik pula. Salah satu dari sistem tersebut adalah sistem akuntansi penggajian yang melibatkan beberapa karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai aktivitas perusahaan tersebut. Sistem akuntansi penggajian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Sistem akuntansi penggajian ini perlu diperhatikan mengingat gaji merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan semangat kerja dari karyawan yang ada di sebuah perusahaan.

Best Skip Hotel didirikan oleh Notaris H. Thamrin Azwari, SH. Pada bulan Juli 2009 yang berlokasi di Jalan Mayor Salim Batu Bara No.224 Palembang. Berdirinya hotel ini diawali dengan stabilitas politik dan perkembangan ekonomi yang cukup bagus pada tahun tersebut dan gencarnya program pemerintah untuk meningkatkan pendapatan dan penginapan berupa hotel. Perusahaan ini juga berfokus pada penyediaan lapangan kerja untuk warga sekitar, dengan jumlah pada awal berdiri sebanyak 30 orang, dan setelah mengalami pengembangan bertambah menjadi 45 orang. Dimana setiap karyawan tersebut akan mendapatkan imbalan yang berupa gaji setiap bulannya. Akan tetapi hal ini belum berjalan dengan baik pada Hotel Best Skip, dikarenakan belum adanya pembagian tugas sehingga terjadi penumpukan tugas pada saat perekapan daftar hadir karyawan. Hal ini menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pembayaran gaji kepada karyawan dan kurangnya jumlah gaji yang dibayarkan.

Lemahnya sistem penggajian yang terdapat pada Hotel Best Skip ini menjadi menarik untuk dikembangkan dan diteliti, mengingat pentingnya sistem penggajian dalam setiap kegiatan perusahaan, maka penulis membuat laporan akhir dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA BEST SKIP HOTEL”**.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir yaitu:

“Bagaimana sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada best skip hotel” ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan untuk menghindari agar tidak meluasnya pembahasan, maka penulis perlu untuk membuat ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah. Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada prosedur sistem penggajian pada Hotel Best Skip.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui sistem pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian yang telah diterapkan pada Hotel Best Skip Palembang”.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Sebagai masukan untuk Hotel Best Skip Palembang mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya pada sistem penggajian.

2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menulis laporan akhir.
3. Sebagai bahan bacaan dalam penyusunan laporan akhir dimasa mendatang, khususnya bagi mahasiswa tahun berikutnya.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data-data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode-metode tertentu supaya didapat data-data yang objektif. Menurut Jogiyanto (2008:79), metode pengumpulan data yang objektif, relevan dan lengkap adalah sebagai berikut:

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara (*Interview*)
Adalah teknik atau mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.
- b. Pengamatan (*Observasi*)
Adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara dan telepon.
- c. Survei (Survey)
adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.
- d. Kuesioner (Angket)
Kuesioner atau angket hanya berbeda bentuknya. Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia.

1.5.3 Jenis Data yang Dikumpulkan

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Supaya mendapatkan data yang diperlukam guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data yang objektif. Berdasarkan sumbernya, menurut Sarwono dan Martadireja (2008:153) yaitu :

1. Data Primer

Adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden, data primer dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

2. Data Sekunder

Adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Data sekunder yang didapatkan penulis berupa hasil wawancara antara penulis dengan karyawan yang berwenang. Dan data sekunder yang didapatkan penulis tersebut adalah :

1. Data aktifitas perusahaan.
2. Struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas.
3. Sejarah umum perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi Sistem Akuntansi dan gaji.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menguraikan keadaan umum perusahaan Hotel Best Skip, yang menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur penggajian.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menganalisa permasalahan pada perusahaan dengan membandingkan teori dengan kenyataan. Adapun analisa tersebut hanya pada pembahasan terhadap struktur organisasi, pembahasan terhadap sistem otorisasi, pembahasan terhadap praktik yang sehat, dan usulan bagan alir sistem akuntansi penggajian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.